

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang perubahan lingkungan fisik menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) siswa dapat belajar aktif, menyumbangkan ide, meningkatkan kerjasama siswa dengan kelompoknya, dan meningkatkan keberanian siswa atau kesiapan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna di dalam diri siswa. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran IPA terutama mengenai perubahan lingkungan fisik secara bekerja kelompok melalui pengamatan dan percobaan langsung, hal tersebut dapat akan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa terlihat dari keterlibatan siswa dan rasa perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA tentang perubahan lingkungan

fisik akan menimbulkan rasa ketertarikan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Selama proses pembelajaran guru hanya membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, sedangkan siswa adalah pelaku utamanya.

Hasil belajar siswa tentang perubahan lingkungan fisik dapat meningkat jika proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat menjadikan pembelajaran IPA menjadi menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Cara meningkatkan hasil belajar IPA tentang perubahan lingkungan fisik melalui model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) adalah dengan cara membagi siswa dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang siswa, setiap anggota kelompok memiliki nomor kepala sebagai identitas diri siswa. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan LKS tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik yang diberikan oleh guru. Didalam kegiatan berdiskusi semua anggota harus menyumbangkan ide untuk memberikan jawaban yang tepat dalam diskusi.

Kelompok yang telah selesai berdiskusi membuat laporan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok yang nomor kepala dipanggil oleh

guru maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru hanya memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam pembelajaran diberikan reward dari guru.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan observer dapat dilihat dari presentase tingkat keberhasilan siswa melalui hasil evaluasi pada siklus I sebesar 67,50% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,50%, siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 mengalami peningkatan sebesar 25%. Sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan materi pembahasan tentang perubahan lingkungan fisik dapat meningkat, karena pada siklus II telah melampaui target yang telah ditentukan yaitu 90%.

Dalam instrumen pemantau tindakan yang dilakukan pada tiap pertemuan juga menunjukkan bagaimana proses pembelajaran pada penelitian ini berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian didapat skor sebesar 79,16% pada siklus I dan 97,22% pada siklus II untuk pemantau tindakan guru. Untuk aktivitas siswa pada siklus I sebesar 67,50% dan pada siklus II sebesar 93,75% dengan hasil tersebut pada tiap siklus terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dikelas IV SDN Tambun 04 Kabupaten Bekasi.

B. Implikasi

Model pembelajaran adalah suatu cara yang disusun secara terencana oleh guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar seseorang agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah berpengaruh karena dengan begitu minat siswa untuk belajar akan timbul. Selain itu, siswa juga dapat berperan aktif secara langsung dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) yang dilaksanakan di sekolah dapat mengembangkan daya pikir siswa, sehingga siswa dapat berpikir secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan ide atau gagasan, baik dalam bentuk kerja kelompok maupun kerja individu. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* (NHT) ini juga mampu menimbulkan budaya sikap dalam hal kerjasama, saling menghargai, solidaritas antar anggota, dan tanggung

jawab. Hal tersebut dapat merangsang minat belajar siswa sehingga kemampuan siswa untuk memahami suatu konsep lebih mudah dan terarah.

Pembelajaran mengenai pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat menciptakan suasana belajar baru yang sangat menyenangkan, karena siswa dapat bersama-sama mengembangkan ide atau gagasannya melalui kerja kelompok dan memahami materi tentang pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di atas, maka saran yang dapat disampaikan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih terampil dan selektif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Guru diharapkan lebih menguasai dan memahami *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* agar hasilnya lebih maksimal.
3. Guru hendaknya memiliki peranan yang sangat penting untuk ikut membina kperibadian siswanya, sehingga perkembangan sikap belajar siswa akan terus meningkat.
4. Kepala sekolah dan instansi yang terkait hendaknya mmeberikan sarana dan prasarana yang lebih memadai, sehingga guru dapat berkreasi dalam menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu sekolah.
5. Penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti oleh peneliti lain, sehingga ditemukan adanya modifikasi baru dalam penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif.